

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tidak pernah bisa ditinggalkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan suatu bagian penting, termasuk pendidikan bagi anak (Omeri, 2015). Anak merupakan potensi utama bagi masa depan suatu bangsa, karena kecerdasan manusia sudah mulai terbentuk pada masa kanak-kanak, apabila pada usia 4 tahun pertama anak tidak dirangsang secara maksimal maka potensi yang dimiliki anak tidak akan berkembang secara optimal, maka dari itu sangat perlu mengembangkan potensi yang dimiliki anak semenjak dini. Kepribadian dan kualitas individu dewasa sangat ditentukan oleh pendidikan yang didapat ketika masa kanak-kanak (Dafrina, 2014).

Anak dapat mendapatkan pendidikan usia dini maupun layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah atau pelengkap melalui jalur pendidikan nonformal (UU RI No. 20 Tahun 2003). Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus untuk membantu dan mendukung dalam proses mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Perhatian khusus dapat berupa sarana pendidikan yang dapat mewadahi pelayanan pengasuhan dan pendidikan bagi anak (Dafrina, 2014). Selain itu, pendidikan bagi anak penting diiringi dengan adanya kegiatan bermain. Bermain merupakan kegiatan alami yang dimiliki oleh anak serta mengandung unsur belajar dalam bermain (Tantarto et al, 2020).

Secara kuantitas, sarana pelayanan umum pendidikan telah memenuhi kebutuhan penduduk Kota Bandung. Namun untuk wilayah Bandung Timur masih perlu dilakukan peningkatan dan pengembangan terhadap sarana pelayanan umum pendidikan, salah satunya pendidikan untuk anak (RTRW Kota Bandung Tahun 2011-2031). Meskipun secara kuantitas sudah memenuhi namun belum ada sarana pendidikan nonformal yang mencakup pendidikan usia dini dengan

arsitektur yang sesuai dengan fungsi awal di Kota Bandung tepatnya di wilayah Bandung Timur.

Oleh karena itu, dengan adanya fasilitas *Child Development Center* sebagai pendidikan nonformal yang memiliki nilai fungsi fasilitas sesuai dengan fungsi awal dan sasaran pengguna sehingga dapat mawadahi dan mendukung dalam proses bermain dan belajar anak juga membantu dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak. Diharapkan dengan adanya fasilitas *Child Development Center* mampu menjadikan anak di Kota Bandung sebagai cikal bakal penerus bangsa dan menjadi individu dengan kepribadian yang berkualitas melalui pendidikan di masa kanak-kanak. Selain itu *Child Development Center* dapat mendukung program pemerintah Kota Bandung dalam meningkatkan sarana pelayanan umum pendidikan.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Merancang *Child Development Center* dengan memperhatikan kenyamanan, keamanan serta kesesuaian dalam merancang berdasarkan sasaran pengguna, dalam hal ini sasaran pengguna yang dimaksud adalah anak-anak.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendukung pemerintahan Kota Bandung dalam melakukan peningkatan terhadap sarana pelayanan umum Pendidikan di wilayah Bandung Timur dengan menciptakan *Child Development Center*.
- b. Menyediakan fasilitas untuk mawadahi anak sehingga dapat bermain dan belajar, serta mendukung dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak.
- c. Menciptakan *Child Development Center* dengan fasilitas yang layak dan mencukupi serta fasilitas yang disukai oleh anak.

1.3 Masalah Perancangan

Masalah dari perancangan adalah sebagai berikut:

- a. Belum adanya *Child Development Center* yang mencakup pendidikan usia dini dengan fasilitas yang sesuai dengan sasaran pengguna dari segi arsitektur dan bangunan di Kota Bandung.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana yang mencukupi untuk mendukung proses belajar dan bermain anak serta mendukung anak dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.
- c. Bagaimana menciptakan *Child Development Center* berdasarkan konfigurasi bentuk yang disukai oleh anak.

1.4 Pendekatan

Child Development Center yang dirancang melalui beberapa pendekatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan Dalam Aspek Tema

Perancangan *Child Development Center* menggunakan pendekatan tema "*Building Configuration*" sebagai penanganan masalah terhadap *Child Development Center*.

- b. Pendekatan Dalam Aspek Lingkungan

Melakukan studi lapangan terhadap lokasi proyek yang mencakup kondisi fisik dan potensi lahan, bangunan sekitar, karakter lingkungan serta masyarakat sekitar.

- c. Pendekatan Dalam Aspek Fungsi

Melakukan studi literatur mengenai persyaratan, standar ruang dan fasilitas yang dibutuhkan mengenai *Child Development Center* serta studi literatur mengenai konsep dan tema.

- d. Pendekatan Dalam Aspek Psikologis

Melakukan studi terhadap bentuk, material, warna, sirkulasi, dan sebagainya yang disukai oleh anak untuk mendukung mengembangkan potensi anak.

1.5 Lingkup dan Batasan

1.2.1 Lingkup

Adapun lingkup dalam proses perancangan *Child Development Center* adalah sebagai berikut:

- a. Lingkup wilayah perancangan yaitu lahan kosong yang terletak di Jl Rancanumpang, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung. Sesuai dengan peruntukan sarana pelayanan umum pendidikan berdasarkan RDTR Kota Bandung tahun 2015 sampai dengan 2035.
- b. Menerapkan desain yang sesuai dengan minat anak sehingga dapat menarik serta memberikan rasa nyaman terhadap sasaran pengguna *Child Development Center*.
- c. Menerapkan fungsi *Child Development Center* yang sesuai dengan fungsinya yakni sebagai wadah untuk anak dapat bermain dan belajar serta mendukung proses pengembangan potensi anak.

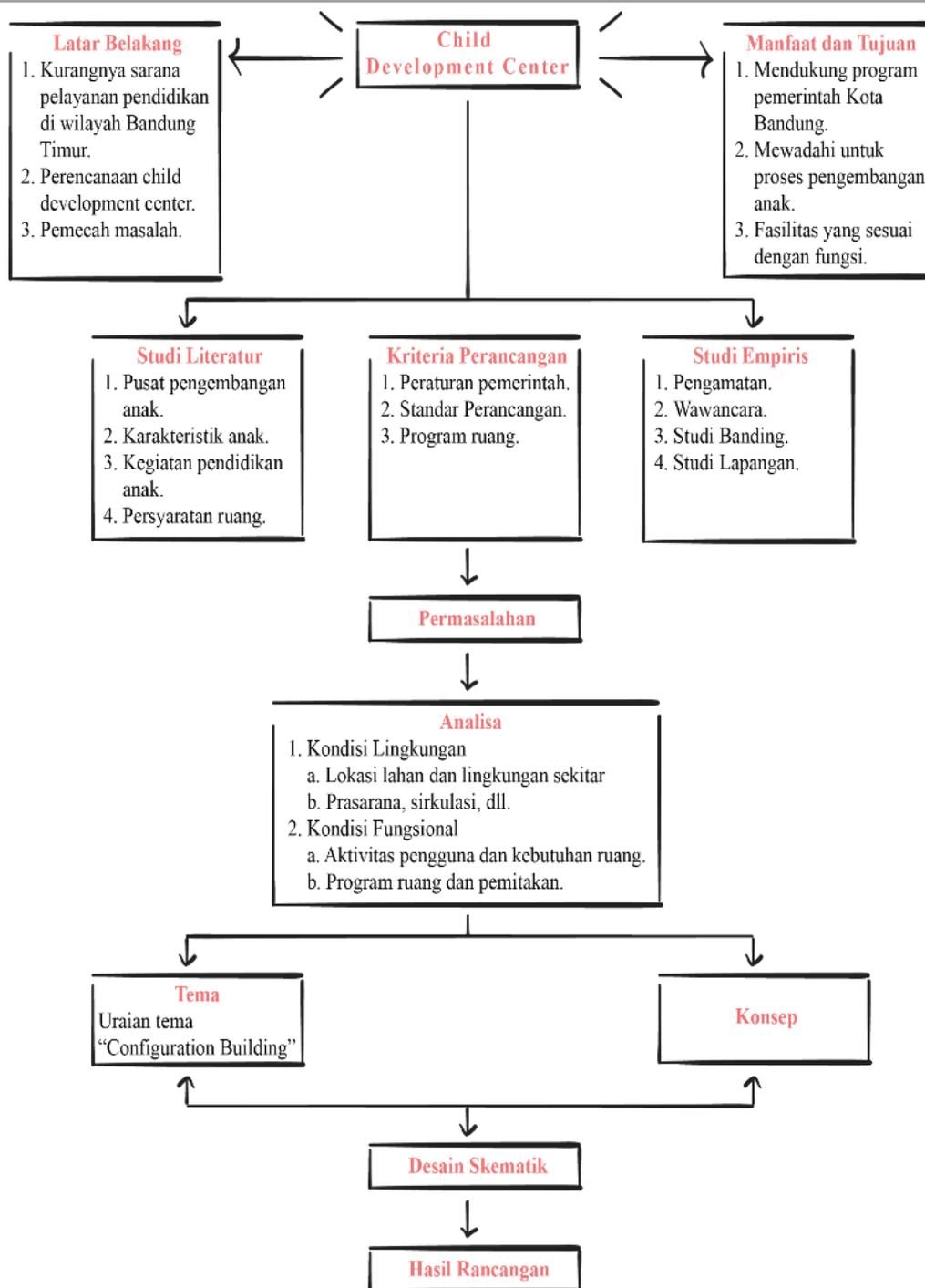
1.2.2 Batasan

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas akan sangat luas, untuk itu diperlukan batasan masalah, adalah sebagai berikut:

- a. *Child Development Center* diperuntukan bagi anak yang bukan penyandang disabilitas
- b. *Child Development Center* terdiri dari kegiatan *Daycare, Preschool*, dan *Learning class*.
- c. *Child Development Center* diperuntukan bagi anak dengan rentan usia 0,5 tahun hingga 11 tahun.

1.6 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berfikir dalam perancangan *Child Development Center*, adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir
Sumber: Dokumentasi Pribadi

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika pembahasan untuk perancangan *Child Development Center* terdiri dari 6 bab dalam melakukan penyusunan laporan, diantaranya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I, memaparkan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan, ruang lingkup dan batasan, kerangka berfikir, dan sistematika laporan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Pada BAB II, memaparkan mengenai deskripsi umum proyek, pemaparan judul proyek, pembahasan literatur, program kegiatan, kebutuhan ruang dan studi banding proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Pada BAB III, memuat mengenai latar belakang pemilihan tema, pengertian tema, interpretasi tema dan studi banding tema sejenis serta penerapan tema terhadap perancangan.

BAB IV ANALISIS

Pada BAB IV, memuat mengenai analisis fungsional (organisasi ruang, pemintakan, program ruang, persyaratan teknis), analisis kondisi lingkungan sekitar (lokasi, kondisi dan potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, karakter lingkungan, pemandangan, dll) dan kesimpulan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Pada bab V, memaparkan mengenai konsep perancangan diantaranya konsep dasar, rencana tapak, dan bangunan yang akan diterapkan kedalam objek perancangan.

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Pada bab VI, memuat dan menjelaskan hasil perancangan *Child Development Center* diantaranya terdiri dari peta situasi, gambar perancangan dan foto maket yang telah dirancang.